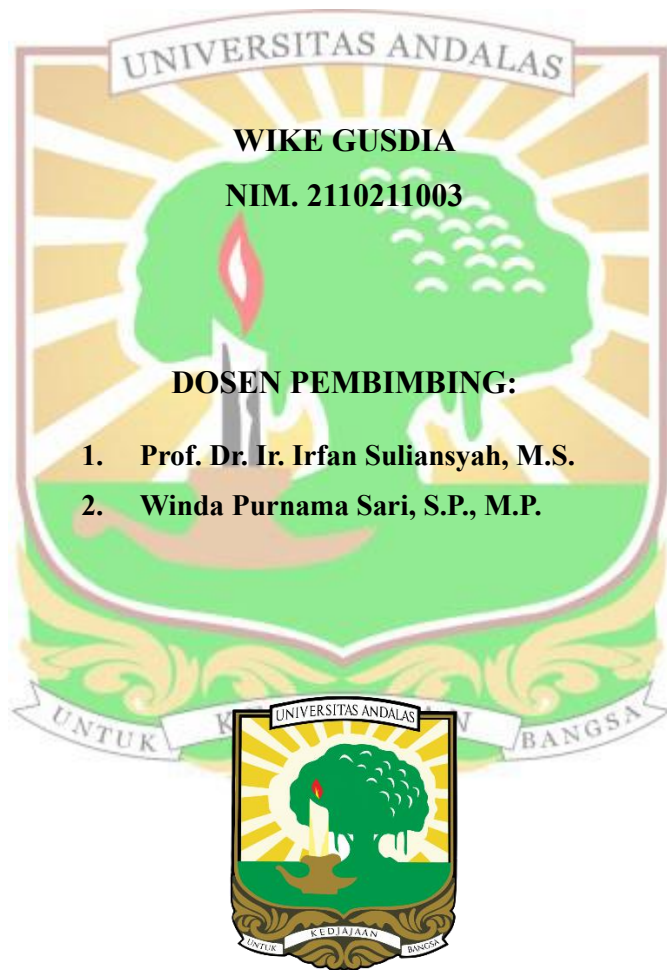


**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR BMW[®]
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA G2**

SKRIPSI

Oleh



WIKE GUSDIA

NIM. 2110211003

DOSEN PEMBIMBING:

1. **Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, M.S.**
2. **Winda Purnama Sari, S.P., M.P.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR BMW® TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) VARIETAS GRANOLA G2

Abstrak

Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang populer di Indonesia. Kentang dapat dimanfaatkan sebagai sayuran. Selain itu kentang juga dapat dimanfaatkan sebagai pengganti nasi, gandum, dan jagung. Produksi kentang di Indonesia mengalami fluktuasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair BMW® terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kentang varietas Granola G2. Penelitian ini telah dilaksanakan di Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian (PATPKP) Universitas Andalas, Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat pada bulan November 2024 sampai Februari 2025. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan yaitu pupuk organik cair BMW® dengan konsentrasi 0 ml/L, 3 ml/L, 6 ml/L, 9 ml/L dan 12 ml/L diulang sebanyak 4 kali sehingga terdapat 20 satuan percobaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA, dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair BMW® berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, diameter umbi, jumlah umbi per tanaman, bobot segar umbi pertanaman, bobot umbi per petakan dan bobot umbi per hektar. Pemberian pupuk organik cair BMW® pada konsentrasi 3 ml/L memberikan hasil yang terbaik terhadap bobot segar umbi per tanaman, bobot umbi per petakan, dan bobot umbi per hektar.

Kata kunci: Fluktuasi, Hortikultura, Konsentrasi, Pertanian, Produksi.

THE EFFECT OF BMW® LIQUID ORGANIC FERTILIZER CONCENTRATION ON THE GROWTH AND YIELD OF POTATO (*Solanum tuberosum* L.) VARIETY GRANOLA G2

Abstract

Potato (*Solanum tuberosum* L.) is one of the most popular horticultural commodities in Indonesia. Potatoes can be consumed as vegetables, as well as substitutes for rice, wheat, and corn. However, potato production in Indonesia fluctuates over time. This study aimed to determine the optimal concentration of BMW® liquid organic fertilizer for the growth and yield of Granola G2 potato variety. The experiment was conducted at the Center for Technology Transfer and Agricultural Area Development (PATPKP), Andalas University, located in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti Sub-district, Solok District, West Sumatra, from November 2024 to February 2025. A Completely Randomized Design (CRD) was used with five treatments of BMW® liquid organic fertilizer concentrations: 0 ml/L, 3 ml/L, 6 ml/L, 9 ml/L, and 12 ml/L, each replicated four times, resulting in a total of 20 experimental units. The data were analyzed using ANOVA and followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at the 5% significance level. The results showed that the application of BMW® liquid organic fertilizer had a significant effect on the number of leaves, tuber diameter, number of tubers per plant, fresh tuber weight per plant, tuber weight per plot, and tuber yield per hectare. The application of BMW® liquid organic fertilizer at a concentration of 3 ml/L produced the best results in terms of fresh tuber weight per plant, tuber weight per plot, and tuber yield per hectare.

Keywords: Agriculture, Concentration, Fluctuation, Horticulture, Production.